



NEWS RELEASE DARI ADARO ENERGY

Media Umum:
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:
Devindra Ratarwin
Corporate Secretary
Tel: (6221) 521 1265
Fax: (6221) 5794 4687
Email: corsec@ptadaro.com

Media Keuangan:
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:
Cameron Tough
Head of Investor Relations
Tel: (6221) 521 1265
Fax: (6221) 5794 4687
Email: cameron.tough@ptadaro.com

ADARO ENERGY MENGAWALI TAHUN 2012 DENGAN PENINGKATAN LABA BERSIH SEBESAR 12% MENJADI ASS122 JUTA

Jakarta, 26 April 2012 – PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO) hari ini mengumumkan laporan keuangan yang tidak diaudit untuk kuartal pertama yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012. Pendapatan usaha bersih meningkat 21,0% menjadi ASS916 juta karena volume penjualan dan harga jual rata-rata meningkat *year over year* (y-o-y). Laba bersih meningkat 11,8% menjadi ASS122 juta, sementara margin laba kotor relatif stabil sekitar 33%.

Presiden Direktur Perseroan, Garibaldi Thohir mengatakan, **“Kuartal pertama ini merupakan awal yang solid untuk tahun 2012 dalam rangka mencapai sasaran Perseroan, baik dari segi keuangan maupun operasional. Kami juga akan melanjutkan upaya untuk sekali lagi menghasilkan kinerja yang baik tahun ini, sambil terus berperan aktif dalam kontribusi terhadap masyarakat dan negara.”**

Adaro mencatat pertumbuhan produksi sebesar 3,4% y-o-y menjadi 10,96 juta ton dan peningkatan volume penjualan sebesar 3,1% menjadi 11,25 juta ton. Selama kuartal pertama ini, Adaro memproduksi 1,7 juta ton batubara E4000 (Wara). Adaro juga berada pada posisi yang tepat dan yakin akan dapat mencapai panduan produksi tahunan yang telah ditetapkan. Lihat Laporan Operasional Kuartalan untuk Kuartal Pertama 2012 untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai kegiatan operasional Perseroan.

Harga jual rata-rata batubara Adaro Indonesia naik 17,9% y-o-y, yang disebabkan oleh kenaikan harga batubara termal internasional. Biaya kas batubara Adaro Energy (tidak termasuk royalti) meningkat 16,6% menjadi ASS38,46 per ton, terutama karena kenaikan nisbah kupas yang direncanakan, kenaikan jarak angkut lapisan penutup, dan kenaikan harga bahan bakar.

EBITDA meningkat 21,3% menjadi ASS319 juta, walaupun margin EBITDA tetap kokoh pada level 34,8%. Laba bersih Adaro untuk kuartal pertama 2012 meningkat 11,8% y-o-y menjadi ASS122 juta, yang ditopang oleh kenaikan volume penjualan, harga jual rata-rata yang baik, dan pengendalian biaya. Beban pajak penghasilan

Adaro mencapai AS\$104,4 juta pada kuartal pertama 2012, atau naik 16,2% dari kuartal pertama 2011.

Posisi keuangan Perseroan tetap kokoh selama kuartal pertama 2012. Rasio hutang bersih terhadap EBITDA dua belas bulan terakhir membaik menjadi 1,02x dari 1,08x pada kuartal pertama 2011 dan rasio hutang bersih terhadap ekuitas adalah 0,61x. Adaro memiliki likuiditas yang sangat baik dengan akses terhadap kas mencapai lebih dari AS\$1,2 miliar (termasuk pendanaan *committed* yang belum dipakai sebesar AS\$700 juta dari dua fasilitas bank jangka panjang). Hal ini memungkinkan Adaro untuk dapat mempertahankan likuiditas yang kuat, dan pada saat yang sama tetap membayar dividen tunai dalam jumlah besar dan melakukan investasi strategis.

Ringkasan Kinerja Operasional Kuartal Pertama 2012			
	Kuartal Pertama 2012	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
Volume produksi (jutaan ton)	10,96	10,60	3,4%
Volume penjualan (jutaan ton)	11,25	10,91	3,1%
Pemindahan lapisan penutup (Mbcm)	69,54	65,28	6,5%

Ringkasan Kinerja Keuangan Kuartal Pertama 2012 (dalam jutaan AS\$, kecuali dinyatakan berbeda)			
	Kuartal Pertama 2012	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
Pendapatan usaha bersih	916	757	21,0%
Beban pokok pendapatan	(618)	(507)	21,9%
Laba kotor	298	250	19,1%
Marjin laba kotor	32,5%	33,0%	-0,5%
Laba usaha	262	219	19,4%
Marjin usaha	28,6%	29,0%	-0,4%
Laba bersih	122	109	11,8%
EBITDA	319	263	21,3%
Marjin EBITDA	34,8%	34,7%	0,1%
Total aset	5.741	4.670	22,9%
Total kewajiban	3.172	2.536	25,1%
Modal pemegang saham	2.569	2.134	20,4%
Total hutang berbunga	2.075	1.584	31,0%
Kas dan setara kas	512	629	-18,7%
Hutang bersih	1.563	955	63,8%
Hutang bersih terhadap Ekuitas (x)	0,61	0,45	-
Hutang bersih terhadap EBITDA 12 bln terakhir (x)	1,02	1,08	-
Arus kas bebas (EBITDA – belanja modal)	192	169	14,0%
Kas dari kegiatan operasi terhadap belanja modal (x)	1,0	1,8	-
Laba per Saham dalam AS\$	0,00380	0,00339	12,1%

Tinjauan Kinerja Kuartal Pertama 2012

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Usaha

Pendapatan Adaro Energy tumbuh 21,0% y-o-y menjadi AS\$916 juta untuk kuartal yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012, yang ditopang oleh pertumbuhan penjualan dan harga batubara yang tetap kuat.

Untuk kuartal pertama 2012, masing-masing peningkatan yang terjadi pada volume produksi dan penjualan batubara adalah 3,4% menjadi 10,96 juta ton dan 3,1% menjadi 11,25 juta ton. Adaro berada di jalur yang tepat untuk mencapai target produksi setahun penuh 2012 yang berada pada kisaran 50 sampai 53 juta ton. Karena kondisi cuaca yang masih dilanda musim hujan, yang biasa terjadi pada kuartal pertama, tingkat produksi kuartal pertama biasanya kurang dari 25% dari target setahun penuh. Produksi E4000 (Wara) mencapai 1,7 juta ton pada kuartal pertama 2012, dan juga berada pada jalur yang tepat untuk pencapaian target produksi 8 sampai 10 juta ton yang ditetapkan untuk tahun ini.

Harga jual rata-rata batubara Adaro Indonesia pada kuartal pertama 2012 meningkat 17,9% y-o-y, yang sejalan dengan ekspektasi harga untuk tahun 2012.

Pertambangan dan Perdagangan Batubara: Adaro Indonesia dan Coaltrade

Divisi penambangan dan perdagangan menyumbangkan pendapatan usaha dengan porsi 92% pada kuartal pertama 2012, dimana PT Adaro Indonesia (AI) meliputi sebagian besar pendapatan usaha dan divisi perdagangan yaitu Coaltrade Services International Pte. Ltd. (CTI) menyumbangkan porsi yang lebih kecil bagi segmen ini. Untuk kuartal pertama 2012, pendapatan usaha bersih dari segmen pertambangan dan perdagangan batubara naik 21,6% menjadi AS\$845,7 juta. Penjualan pihak ketiga yang dilaksanakan oleh Coaltrade turun 47% dari kuartal pertama 2011 menjadi 0,39 juta ton.

Jasa Penambangan: SIS

PT Saptaindra Sejati (“SIS”), divisi jasa penambangan Adaro, mencatat kenaikan pendapatan usaha bersih untuk kuartal pertama 2012 sebesar 27,4% y-o-y menjadi AS\$50,9 juta dengan ditopang oleh kenaikan volume pemindahan lapisan penutup dan penambangan batubara. Tambahan alat berat yang baru dan lebih besar juga membantu pencapaian pertumbuhan yang lebih tinggi. Pada kuartal pertama 2012, pemindahan lapisan penutup naik 19% menjadi 41,80 Mbcm dan penambangan batubara naik 8% menjadi 5,29 juta ton. SIS tetap memprioritaskan AI, dan menangani 32% dari penambangan batubara AI dan 35% pemindahan lapisan penutup AI. AI meliputi 59% dari kegiatan pemindahan lapisan penutup yang dilakukan oleh

SIS atau 24,61 Mbcm dan 66% dari total penambangan batubara yang dilakukan oleh SIS atau 3,51 juta ton. SIS merupakan kontributor terbesar kedua bagi pendapatan secara menyeluruh, dengan meliputi 6% dari pendapatan usaha bersih setelah mengeliminasi penjualan ke Adaro Indonesia.

Lainnya (Logistik Adaro): Terminal Batubara, Perusahaan Tongkang dan Pemuatan/Pengangkutan Kapal, dan Pengerukan

Segmen lainnya meliputi anak perusahaan Adaro Energy yaitu PT Alam Tri Abadi (ATA), perusahaan water toll PT Sarana Daya Mandiri (SDM), operator terminal batubara yaitu PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), dan divisi tongkang dan pemuatan kapal PT Maritim Barito Perkasa (MBP). Total pendapatan dari segmen lainnya pada kuartal pertama 2012, setelah eliminasi, menghasilkan pendapatan usaha bersih sebesar AS\$19,3 juta, atau turun 10,4% dari periode yang sama tahun lalu karena penurunan penjualan bahan bakar oleh ATA kepada perusahaan tongkang pihak ketiga.

MBP meningkatkan batubara yang diangkut sebesar 17% y-o-y menjadi 3,92 juta ton karena ditopang oleh peningkatan produksi batubara, tambahan tongkang dan kapal tunda yang baru dibeli, dan waktu pemuatan kapal yang lebih pendek di pelabuhan Taboneo. Total batubara yang dimuat untuk kuartal pertama 2012 naik 3% y-o-y menjadi 3,06 juta ton.

Operator terminal batubara, IBT, memuat 16 kapal dan 1,03 juta ton batubara selama kuartal pertama 2012, atau mencerminkan kenaikan masing-masing sebesar 33% dan 25% y-o-y. Pemuatan batubara untuk pihak ketiga naik 69% menjadi 0,66 juta ton.

Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Kas

Beban pokok pendapatan untuk kuartal pertama 2012 meningkat 21,9% y-o-y menjadi AS\$618,2 juta seiring peningkatan pendapatan usaha. Biaya kas Adaro Energy (tidak termasuk royalti) per ton meningkat 16,6% y-o-y menjadi AS\$38,46, atau lebih rendah dari panduan untuk tahun 2012 yang ditetapkan sebesar AS\$40 sampai AS\$45 per ton, sebagai hasil dari *swap* bahan bakar sehingga harga bahan bakar lebih rendah daripada yang dianggarkan. Biaya kas batubara meningkat terutama karena peningkatan nisbah kupas yang direncanakan, jarak angkut lapisan penutup yang lebih jauh dan kenaikan biaya bahan bakar yang tidak mendapatkan lindung nilai.

Biaya Penambangan dan Perdagangan Batubara: Adaro Indonesia dan Coaltrade

Total beban pokok pendapatan untuk Penambangan dan Perdagangan Batubara meningkat 22,2% y-o-y menjadi AS\$550,5 juta.

Biaya penambangan batubara meningkat 31,6% y-o-y menjadi AS\$289,7 juta karena peningkatan volume, kenaikan nisbah kupas yang direncanakan, kenaikan jarak angkut lapisan penutup, dan kenaikan harga bahan bakar. Rata-rata tertimbang nisbah kupas yang direncanakan, yang mengukur volume lapisan penutup per ton batubara, untuk tahun 2012 adalah 6,4x dibandingkan dengan 5,9x pada tahun 2011.

Adaro mengelola dan melakukan pembelian untuk biaya bahan bakar bagi seluruh kontraktor penambangan. Dalam rangka memitigasi risiko yang terkait dengan fluktuasi harga minyak, Adaro telah melakukan lindung nilai bagi sebagian kebutuhan bahan bakarnya dengan mengunci 80% dari kebutuhan bahan bakar di kuartal pertama 2012 pada harga AS\$0,84 per liter. Pada bulan April 2012, Adaro melakukan lindung nilai untuk 85% dari kebutuhan bahan bakar di kuartal kedua dan sekitar 50% dari kebutuhan untuk kuartal ketiga dan keempat pada harga sekitar AS\$0,90 per liter. Penambangan batubara meliputi 46,9% dari total beban pokok pendapatan.

Biaya pengolahan batubara di kuartal pertama 2012 naik 47,6% dari periode yang sama tahun lalu menjadi AS\$38,1 juta. Biaya pengolahan batubara terdiri dari biaya untuk meremukkan batubara di terminal sungai Kelanis dan biaya lainnya yang tidak ditanggung oleh kontraktor penambangan, termasuk biaya perbaikan dan pemeliharaan jalan angkutan. Biaya pengolahan batubara meliputi 6,2% dari total beban pokok pendapatan.

Royalti kepada Pemerintah

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah Republik Indonesia meningkat 17,7% y-o-y menjadi AS\$86,4 juta, seiring kenaikan pendapatan usaha. Royalti meliputi 14,0% dari total beban pokok pendapatan.

Biaya Pengangkutan dan Penanganan

Biaya pengangkutan dan penanganan naik 6,1% yoy menjadi AS\$65,4 juta yang terutama ditopang oleh kenaikan volume penjualan. Biaya pengangkutan dan penanganan meliputi 10,6% dari total beban pokok pendapatan untuk kuartal pertama 2012.

Jasa Penambangan: SIS

Biaya jasa penambangan terkait dengan kontraktor penambangan yaitu SIS. Beban pokok pendapatan dari divisi jasa penambangan ini meningkat 32,3% y-o-y menjadi AS\$50,4 juta karena peningkatan bisnis penambangan batubara dan pemindahan lapisan penutup pihak ketiga yang dilaksanakan oleh SIS dan kenaikan biaya *consumables*, biaya karyawan, dan biaya perbaikan dan pemeliharaan yang terkait. *Consumables* SIS meningkat 36,9% menjadi AS\$12,2 juta dan biaya perbaikan dan pemeliharaan meningkat sebesar 62,4% menjadi AS\$14,0 juta. Jasa penambangan meliputi 8,2% dari total beban pokok pendapatan.

Lainnya (Logistik Adaro): Terminal Batubara, Perusahaan Tongkang dan Pemuatan/Pengangkutan Kapal, dan Pengerukan

Biaya yang timbul dari anak-anak perusahaan lainnya, yang sebagian besar meliputi segmen logistik, turun 8,3% menjadi AS\$17,4 juta. Biaya yang terkait dengan anak perusahaan lainnya meliputi 2,8% dari total beban pokok pendapatan.

Beban Usaha dan Laba Usaha

Beban usaha naik 17,2% y-o-y menjadi AS\$35,7 juta terutama karena kenaikan biaya karyawan. Komisi penjualan menurun 14,1% menjadi AS\$13,4 juta karena lebih banyak kegiatan pemasaran dari agen pihak ketiga dialihkan ke CTI. Biaya karyawan meningkat 40,0% menjadi AS\$14,3 juta karena peningkatan manfaat yang diberikan kepada karyawan dan Adaro juga menambah karyawan permanen dalam rangka mendukung pertumbuhan Perseroan. Laba usaha meningkat 19,4% menjadi AS\$262,0 juta. Marjin usaha relatif tetap stabil (y-o-y) sekitar 29%.

EBITDA

EBITDA Adaro meningkat 21,3% menjadi AS\$318,7 juta dari AS\$262,7 juta di kuartal pertama 2011, sementara marjin EBITDA yang kokoh tetap dipertahankan pada level 34,8%.

Laba Bersih

Laba bersih untuk kuartal pertama 2012 meningkat 11,8% menjadi AS\$121,8 juta. Kenaikan laba bersih ini dipicu oleh gabungan dari kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata. Beban pajak penghasilan Adaro mencapai AS\$104,4 juta pada kuartal pertama 2012, atau mencerminkan kenaikan 13,8% y-o-y.

Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Total aset Adaro Energy meningkat 22,9% menjadi AS\$5,7 miliar per akhir Maret 2012. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh tambahan peralatan penambangan yang dibeli untuk mendukung rencana pertumbuhan Adaro serta kenaikan properti penambangan.

Kas dan Setara Kas

Per akhir kuartal pertama 2012, kas dan setara kas meliputi 8,9% dari total aset. Adaro Energy mencatat penurunan kas dan setara kas yang mencapai AS\$511,6 juta dibandingkan AS\$629,1 juta pada periode yang sama tahun 2011, terutama karena arus kas ke luar untuk mendanai modal kerja, akuisisi, belanja modal, dan pembayaran hutang.

Piutang Dagang

Per akhir kuartal pertama 2012, piutang dagang meningkat 44,1% y-o-y menjadi AS\$484,4 juta. Piutang dagang sebagian besar terkait dengan konsumen Adaro Indonesia dan konsumen pihak ketiga SIS dari berbagai industri yang meliputi perusahaan listrik yang terkemuka, produsen semen, serta produsen pulp dan kertas. Kenaikan yang hampir mencapai AS\$150 juta sejalan dengan kenaikan volume penjualan. Hampir 90% dari piutang ini jatuh tempo dalam waktu 30 hari. Untuk

sisanya, belum ada provisi yang dialokasikan karena manajemen masih merasa nyaman dengan kolektibilitasnya.

Aset Tetap

Aset tetap meningkat 45,7% y-o-y menjadi AS\$1,5 miliar. Selama kuartal pertama 2012, peningkatan pada aset tetap meliputi alat berat sebesar AS\$66,2 juta, fasilitas peremukan dan penanganan sebesar AS\$15,6 juta, AS\$44,3 juta untuk konstruksi yang sedang berjalan (yang sebagian besar terdiri dari pembangkit listrik berkapasitas 2 x 30 MW dan OPCC), dan AS\$5,9 juta untuk aset yang disewa.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka dan biaya yang dibayar di muka per akhir Maret 2012 meningkat 13% menjadi AS\$180,3 juta dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Hampir AS\$110 juta terdiri dari uang muka yang dibayarkan kepada pemasok untuk pembelian alat berat dan generator turbin uap untuk pembangkit listrik mulut tambang Perseroan yang berkapasitas 2 x 30MW. Uang muka sebesar AS\$22,9 juta digunakan untuk pembiayaan awal yang timbul dari pinjaman bernilai AS\$750 juta yang bertenor sepuluh tahun. Sementara itu, uang muka sebesar AS\$18,9 juta untuk investasi adalah untuk pengembangan proyek penambangan batubara, sementara sisanya adalah uang muka untuk biaya bahan bakar, sewa dan asuransi.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi meningkat menjadi AS\$392,9 juta (vs. US\$357,8 juta pada kuartal pertama 2011) dimana AS\$368,2 juta terkait dengan investasi pada proyek IndoMet Coal (IMC). Tambahan investasi ini mencerminkan kepemilikan 35% atas PT Servo Meda Sejahtera (AS\$20,8 juta) dan investasi awal untuk kepemilikan 34% atas PT Bhimasena Power Indonesia.

Investasi pada Ekuitas

Investasi pada ekuitas untuk kuartal pertama tahun 2012 mencapai AS\$65,7 juta. Hal ini mencerminkan investasi untuk kepemilikan sebesar 10,22% atas PT Bhakti Energi Persada (BEP), suatu perusahaan yang mengembangkan deposit batubara sub-bituminus di Indonesia.

Biaya Pengupasan yang Masih Harus Dibayar

Nisbah kupas yang direncanakan Adaro Indonesia telah dinaikkan menjadi 6,4x untuk tahun 2012 (yang merupakan gabungan antara tambang Tutupan, Wara dan Paringin), dari 5,9x pada tahun 2011 karena saat ini aktifitas ekskavasi Adaro di tambang Tutupan dijalankan di wilayah yang lebih dalam. Kondisi harga saat ini mendukung rencana Perseroan untuk meningkatkan kegiatan pemindahan lapisan penutup.

Pada tahun 2011, nisbah kupas aktual dicapai lebih tinggi daripada rencana, sehingga Adaro Indonesia mengakumulasi biaya pengupasan yang masih harus dibayar sebesar

AS\$47,9 juta. Kondisi pada kuartal pertama 2012 dimana nisbah kupas aktual rata-rata lebih rendah daripada nisbah kupas yang direncanakan menurunkan biaya pengupasan yang masih harus dibayar oleh Adaro. Per akhir Maret 2012, akumulasi biaya pengupasan yang masih harus dibayar Adaro adalah sebesar AS\$42,7 juta.

Total Kewajiban

Total kewajiban Adaro Energy naik 25,1% y-o-y menjadi AS\$3,2 miliar per akhir Maret 2012. Kewajiban lancar naik 7,6% terutama karena kenaikan hutang dagang serta royalti, sementara kewajiban tidak lancar meningkat 31,9% yang terutama disebabkan oleh kenaikan utilisasi pinjaman bank.

Hutang Pajak

Hutang pajak Adaro Energy turun 18,1% menjadi AS\$86,1 juta dibandingkan dengan kuartal pertama tahun 2011. Pajak penghasilan tercatat dengan nilai yang tinggi pada tahun 2012 karena tingginya laba bersih Adaro Energy untuk tahun 2011.

Pinjaman Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun untuk kuartal pertama 2012 menurun 3,9% menjadi AS\$136,6 juta dibandingkan dengan AS\$142,2 juta yang tercatat per akhir Maret 2011. Adaro Energy memperpanjang profil jatuh tempo hutangnya dengan pembiayaan kembali dan *bank consent*.

Pada bulan Februari 2011, SIS melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman sebesar AS\$300 juta dan bertenor lima tahun yang diperoleh pada tahun 2008 dengan pinjaman bank sindikasi sebesar AS\$400 juta dan bertenor tujuh tahun. Pinjaman ini dijamin oleh Adaro Energy dan sebagian darinya akan digunakan untuk mendukung rencana ekspansi. Per akhir Maret 2012, pokok pinjaman yang masih *outstanding* adalah sebesar AS\$300 juta.

Pada bulan Juli 2011, AI mendapatkan pinjaman bernilai AS\$750 juta dengan tenor sepuluh tahun dari relationship bank. Pinjaman ini dijamin oleh Adaro Energy dan akan digunakan untuk belanja modal, modal kerja, dan keperluan umum Perseroan. Per akhir Maret 2012, pokok pinjaman yang masih *outstanding* adalah sebesar AS\$150 juta.

Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang Adaro Energy meningkat 34,5% y-o-y menjadi AS\$1,9 miliar per akhir kuartal pertama 2012. Selama tahun 2011, Adaro telah menarik dana sebesar AS\$420 juta dari fasilitas *amortizing revolving credit* sebesar AS\$500 juta, yaitu AS\$300 juta dari pinjaman bank sindikasi SIS dan \$150 juta dari fasilitas pinjaman *unsecured* AI untuk membantu membiayai akuisisi dan keperluan umum Perseroan.

Dengan adanya fasilitas yang belum dipakai, yaitu AS\$600 juta dari fasilitas pinjaman *unsecured* bertenor sepuluh tahun, dan AS\$100 juta dari fasilitas SIS yang bernilai



AS\$400 juta dan bertenor tujuh tahun, akses terhadap kas dan fasilitas kredit yang belum dipakai yang dimiliki Adaro Energy mencapai lebih dari AS\$1,2 miliar per akhir Maret 2012. Dengan demikian, Adaro dapat mempertahankan likuiditas yang kokoh, dan pada saat yang sama tetap membayar dividen tunai dalam jumlah besar dan melakukan investasi strategis.

Arus Kas

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Arus kas bersih dari kegiatan operasi untuk kuartal pertama 2012 turun 25,0% atau AS\$41,3 juta menjadi AS\$124,3 juta. Selama kuartal ini, penerimaan dari konsumen meningkat menjadi AS\$902,9 juta dibandingkan dengan AS\$703,8 juta pada kuartal pertama 2011 karena ditopang oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata, yang dioffset oleh kenaikan pada pembayaran kepada pemasok, pembayaran royalti dan pembayaran pajak penghasilan. Pembayaran royalti meningkat menjadi AS\$68,4 juta dibandingkan dengan AS\$36,7 juta pada kuartal pertama 2011. Pembayaran pajak penghasilan meningkat menjadi AS\$92,4 juta dibandingkan AS\$13,4 juta pada kuartal pertama 2011, karena kenaikan laba bersih kuartal pertama 2012.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Kas bersih dari kegiatan investasi untuk kuartal pertama 2012 meningkat 7,5% menjadi AS\$132,8 juta. Pada kuartal ini, Adaro mengeluarkan AS\$126,3 juta untuk aset tetap. Belanja modal untuk kuartal pertama 2012 meliputi pengeluaran untuk mesin, peralatan dan kendaraan operasional, fasilitas peremukuan dan penanganan, dan konstruksi yang sedang berjalan.

Arus Kas dari Kegiatan Pembiayaan

Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pembiayaan untuk kuartal pertama 2012 meningkat 63,6% atau AS\$14,8 juta, menjadi AS\$38,1 juta. Adaro membayarkan pinjaman sebesar AS\$25 juta yang terkait dengan AI, cicilan pinjaman Coaltrade dan pembayaran pinjaman untuk sewa pembiayaan SIS sebesar AS\$12,5 juta.